

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Kampanye Yang Dilakukan Oleh Pasangan Calon Herman Deru dan Mawardi Yahya Pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan proses kampanye pada Pilkada tahun 2018 melalui 4 tahap yaitu debat publik, penyebaran bahan kampanye, pemasangan alat peraga kampanye, dan kampanye iklan di media massa cetak atau media massa elektronik.

1. Debat Publik

Debat publik merupakan kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih baik secara perorangan maupun kelompok. Begitu juga dengan pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya beserta ketiga pasangan calon lainnya. Dalam debat tersebut ada 2 tahap yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Debat Publik Cagub dan Cawagub Sumatera Selatan 2018

NO	TEMA DEBAT	TANGGAL	LOKASI	SUMBER
1.	Perbaiki reformasi birokrasi, pengentasan ekonomi, hukum, infastruktur untuk sumsel	14 Maret 2018	Ballroom Hotel Novotel	Tribun Sumsel.com
2	Meningkatkan daya saing untuk kesejahteraan	21 Juni 2018	Hotel Wyndham OPI Mall Jakabaring	TVONE dan TVRI

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa selama Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018 telah dilaksanakan 2 kali debat antar pasangan calon. Berdasarkan debat publik yang pertama bertema “Perbaikan Reformasi Birokrasi, Pengentasan Ekonomi, Hukum, Infastruktur Untuk Sumatera Selatan”. Sedangkan debat publik yang kedua bertema “Meningkatkan Daya Saing Untuk Kesejahteran”.



Gambar 3.1 Empat Pasangan Calon Paparkan Visi Misi Lewat Debat Publik Pertama Pilgub Sumatera Selatan
Sumber: SumselUpdate.com

Gambar diatas merupakan foto dari pelaksanaan debat publik putaran pertama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan 2018 di Ballroom Hotel Novotel pada tanggal 14 Maret 2018 mulai dari pukul 19.00 WIB yang disiarkan langsung oleh TVRI Sumatera Selatan. Dalam debat ini keempat pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur menyampaikan visi dan misi untuk membangun Sumatera Selatan yang berdampak terhadap pembangunan nasional.

Pada kegiatan debat publik pertama juga Herman Deru dan Mawardi Yahya menyampaikan misinya yakni membangun Sumatera Selatan berbasis ekonomi kerakyatan berdasarkan pertanian dan industri untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Maka Herman Deru dan

Mawardi Yahya akan memprioritaskan pembangunan ekonomi kerakyatan yang sudah direncanakan dalam salah satu programnya.



Gambar 3.2 Empat Pasangan Calon Kandidat Saat Melakukan Debat Publik Kedua Di Hotel Wyndham Palembang
Sumber: SumselUpdate.com

Gambar diatas menunjukkan foto dari kegiatan debat publik putaran kedua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan 2018 di Hotel Wyndham OPI Jakabaring Palembang pada tanggal 21 Juni 2018 mulai dari pukul 19.00 WIB yang disiarkan langsung oleh TVONE dan TVRI Sumatera Selatan. Keempat pasangan calon tersebut dalam debat publik menyampaikan semua visi misi dan program-program yang telah direncanakan untuk memajukan Provinsi Sumatera Selatan.

Pada debat publik yang kedua ini pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya kembali mengemukakan visi dan misinya sebagaimana yang pernah disampaikan di debat publik pertama. Pada saat debat yang kedua Herman Deru dan pasangannya berusaha dengan sebaik mungkin untuk memaparkan program-program yang akan mereka jalankan demi mewujudkan visi dan misi mereka. Paslon ini nampak tenang dan santai saat menjelaskan visi, misi, program-program mereka serta saat menjawab pertanyaan dari *audiens* yang ada di ruangan tersebut.

2. Penyebaran Bahan Kampanye

Proses ini adalah tahapan dimana pihak KPU menyerahkan bahan kampanye kepada tim kampanye dari keempat pasangan calon Pilkada di Sumatera Selatan. Bahan kampanye ini berupa selebaran, pamflet, dan poster yang telah dibuat sesuai ketentuan. Bahan kampanye ini biasanya memuat visi, misi, program dari pasangan calon, simbol, atau gambar yang disebar guna mengajak orang-orang untuk memilih pasangan calon tertentu. Berdasarkan jenis dan ukuran bahan kampanye seperti:

- a. Selebaran (*flyer*) paling besar ukuran 8,25cm x 21cm
- b. Brosur (*leaflet*) paling besar ukuran 21cm x 29,7cm (posisi terbuka), 21cm x 10cm (posisi terlipat)
- c. Pamflet paling besar ukuran 21cm x 29,7cm
- d. Poster paling besar ukuran 40cm x 60cm



Gambar 3.3 Penyerahan Bahan Kampanye Pilkada Sumatera Selatan 2018
Sumber: AntaraFoto.com

Berdasarkan gambar diatas terlihat Ketua Komisi Umum (KPU) Sumatera Selatan sedang menyaksikan pengukuran dan penyerahan bahan kampanye Pilkada Sumatera Selatan di kantor KPU Kota Palembang pada tanggal 16 Maret 2018. Bahan kampanye inilah yang nantinya dapat disebarluaskan oleh tim kampanye Herman Deru dan Mawardi Yahya.

Pengukuran dari bahan kampanye ini juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KPU sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.



Gambar 3.4 Selebaran Herman Deru Dalam Kampanye Pilkada Sumatera Selatan 2018
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada gambar diatas terlihat salah satu contoh bahan kampanye berupa selebaran dari calon Gubernur pada Pilkada Sumatera Selatan tahun 2018 yaitu Herman Deru. Selebaran ini biasanya ditempel di tiang-tiang listrik, atau dibagikan kepada masyarakat secara langsung.



Gambar 3.5 Poster Balon Herman Deru dan Mawardi Yahya Gubernur Sumatera Selatan
Sumber: SRIPOKU.com

Gambar diatas adalah bentuk poster dari pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru dan Mawardi Yahya. Pada poster ini terdapat gambar dari Ir. Syahrial Oesman yang merupakan ketua dari Partai Nasdem Provinsi Sumatera Selatan. Partai Nasdem sendiri diketahui merupakan salah satu partai yang menjadi pengusung pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya.



Gambar 3.6 Brosur Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan 2018 Herman Deru Dan Mawardi Yahya
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar diatas adalah salah satu bentuk dari brosur calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru dan Mawardi Yahya pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018. Pada brosur ini tidak hanya terdapat gambar Herman Deru, namun dalam brosur ini juga terdapat gambar dari Mawardi Yahya selaku Calon Wakil Gubernur Sumatera



Gambar 3.7 Pamflet Herman Deru Dalam Melaksanakan Kampanye
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada gambar diatas menunjukkan salah satu contoh pamflet Herman Deru dalam melaksanakan kampanye pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018. Seperti alat peraga kampanye yang lainnya, pada alat kampanye berupa pamflet ini terdapat gambar Herman Deru saja disertai dengan slogan dan ucapan mohon doa restu kepada para pendukungnya. Tidak lupa juga disertai dengan nomor urut beliau dan pamflet ini di dominasi oleh warna biru.

3. Pemasangan Alat Peraga Kampanye

Alat peraga kampanye yang dimaksud disini adalah berbentuk baliho, umbul-umbul serta spanduk yang membuat visi dan misi serta program lainnya. Adapun jenis dan ukuran alat peraga kampanye antara lain:

- a. Baliho paling besar ukuran 4m x 7m
- b. Umbul-umbul paling besar 5m x 1,15m paling banyak 20 buah setiap pasangan calon untuk setiap kecamatan
- c. Spanduk paling besar ukuran 1,5 x 7m paling banyak 2 buah setiap pasangan calon untuk setiap desa atau kelurahan.



Gambar 3.8 Spanduk Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan
Sumber: SRIPOKU.com

Gambar diatas adalah foto spanduk dari pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan tahun 2018 nomor urut 1 yaitu Herman Deru dan Mawardi Yahya. Spanduk ini terpasang di pinggir jalan raya. Hampir sama dengan brosur kampanyenya, spanduk Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan tahun 2018 ini juga dihiasi dengan gambar dari Syahrial Oesman.

Pada gambar dibawah terlihat Spanduk kampanye Herman Deru yang berukuran besar. Spanduk berukuran besar ini tampak terpasang di sudut Kota Inderalaya mulai dari kawasan Jalintim Indralaya-Kayuagung. Sama seperti alat peraga kampanyenya yang lain, dalam spanduk ini juga terpampang gambar dari Herman Deru disertai dengan kalimat visi dari si Paslon.



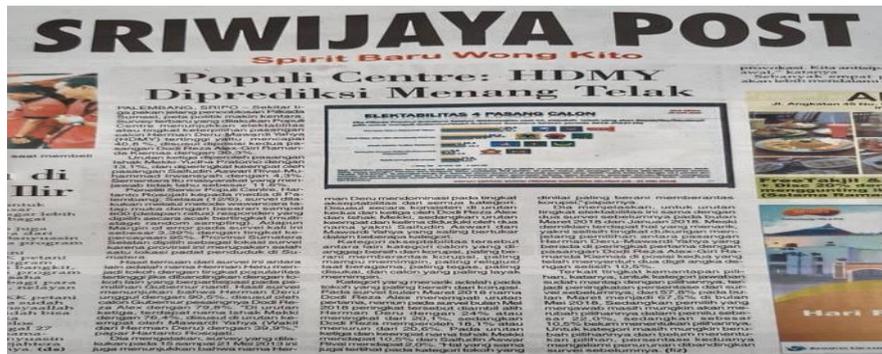
Gambar 3.9 Baliho Herman Deru Pada Saat Kampanye Sumatera Selatan
Sumber: Dokumentasi Penulis

4. Kampanye Iklan Dimedia Massa Cetak Atau Media Massa Elektronik

Penyampaian pesan kampanye melalui media massa, cetak dan elektronik dalam bentuk tulisan, gambar, animasi, promosi, suara, peragaan, sandiwara, debat dan bentuk lainnya yang bertujuan memperkenalkan pasangan calon atau meyakinkan pemilih memberi dukungan kepada pasangan calon. Kampanye yang dilakukan oleh

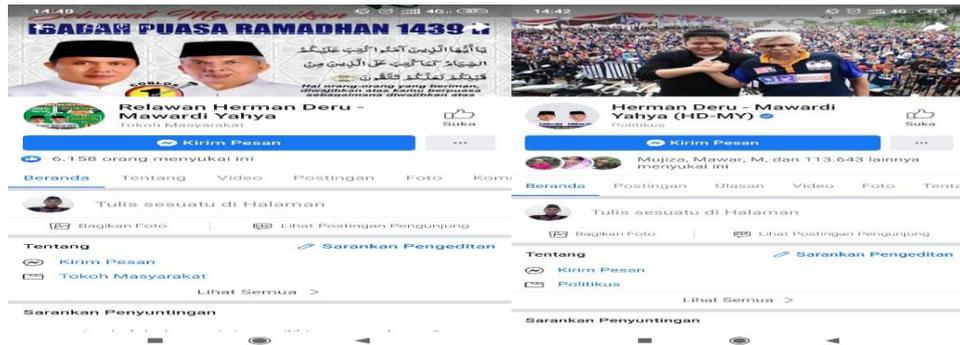
Herman Deru pada massa ini adalah melalui berbagai media massa seperti facebook, instagram bahkan media televisi.

Secara umum iklan dibagi menjadi 2 media yang digunakan yaitu iklan media cetak serta iklan media elektronik. Perbedaan diantara keduanya yang paling mencolok adalah jenis media penyebarannya. Iklan media cetak yang paling banyak dikenal adalah seperti iklan baris koran sedangkan iklan media elektronik contohnya seperti media televisi dan media internet.



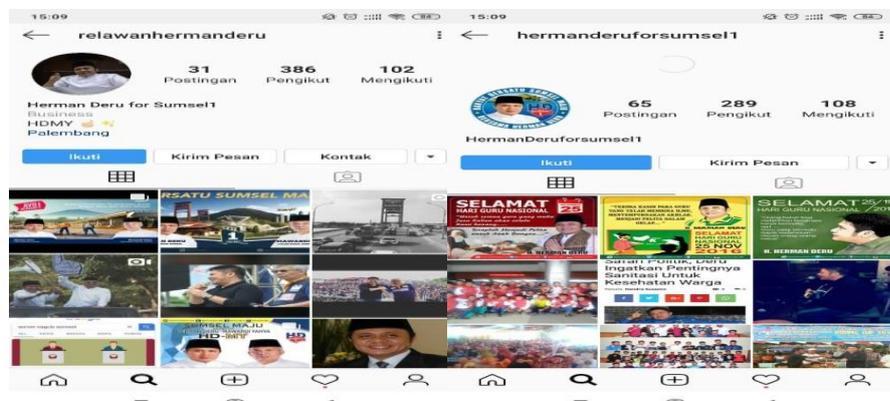
Gambar 3.10 Contoh Iklan Media Cetak
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada gambar diatas terdapat contoh dari kampanye Herman Deru dan Mawardi Yahya melalui media cetak yaitu koran Sriwijaya Post. Isi dari berita di koran ini adalah menjelaskan tentang Herman Deru dan Mawardi Yahya yang telah diprediksi menang telak pada Pemilihan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018.



**Gambar 3.11 Akun Facebook Relawan Herman Deru
Sumber: Dokumentasi Penulis**

Gambar diatas merupakan salah satu grup relawan Herman Deru dan Mawardi Yahya di media Facebook. Dalam grup tersebut dapat kita lihat program-program yang dijanjikan oleh Herman Deru dan Mawardi Yahya melalui kampanye. Media massa ini tentunya diharapkan akan menarik perhatian dari masyarakat terutama pengguna Facebook yang sangat besar jumlahnya sehingga bisa memahami apa yang menjadi visi dan misi Herman Deru dan Mawardi Yahya dan tertarik untuk memilih keduanya.



**Gambar 3.12 Akun Instagram Relawan Herman Deru dan Mawardi Yahya
Sumber: Dokumentasi Penulis**

Gambar diatas menunjukkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Herman Deru dan Mawardi Yahya selama kampanye yang diupload di Instagram. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui bahwa Herman Deru dan Mawardi Yahya sudah melakukan kampanye-kampanye terjun langsung ke masyarakat untuk menyampaikan program-programnya.



Gambar 3.13 Kampanye Melalui Media Televisi
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada gambar diatas merupakan salah satu kampanye politik yang dilakukan Herman Deru dan Mawardi Yahya di Metro TV seperti pada acara “Kandidat Berbicara” untuk menyampaikan visi dan misinya. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat mengenai program-program apa saja yang dijanjikan oleh Herman Deru dan Mawardi Yahya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dari empat proses kampanye sebagaimana yang ditetapkan oleh KPU pada Pilkada Sumsel Tahun 2018, semua proses ini telah diikuti oleh pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya. Mulai dari debat publik yang diikuti sebanyak 2 kali, penyebaran bahan kampanye disertai pemasangan alat peraga untuk kampanye, dan terakhir pemasangan iklan kampanye di semua media baik cetak dan elektronik.

B. Strategi Pemenangan Pasangan Calon Herman Deru Dan Mawardi Yahya Pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018

Ada sejumlah alasan yang dapat memperkuat argumen bahwa Pilkada langsung pantas dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai kritik terhadap demokrasi perwakilan yang melahirkan wakil-wakil rakyat yang

mengabaikan kepentingan pemilihnya, dan berupaya untuk mengutamakan kembali partisipasi rakyat dan masyarakat dalam menentukan pilihannya.¹⁷

Dalam pelaksanaan Pilkada langsung tersebut sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh KPUD menjelaskan bahwa pasangan calon berhak untuk melakukan kampanye sebagai bagian dari tahapan pelaksanaan pilkada dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak KPUD dan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pada proses Pilkada tentu saja masing-masing pasangan calon memiliki strategi kemenangan mereka sendiri. Pasangan calon Gubernur Sumatera Selatan yakni Herman Deru dan Mawardi Yahya juga memiliki strategi kemenangan tersendiri yang mereka terapkan dalam Pilkada Sumatera Selatan tahun 2018.

Berdasarkan penjelasan mengenai 4 macam strategi sebagaimana yang disebutkan oleh Kotten dalam teorinya, peneliti berhasil mengetahui strategi kemenangan Herman Deru-Mawardi Yahya mulai dari strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi Organisasi

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif stratejik yang baru. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.¹⁸ Strategi organisasi ini dapat

¹⁷ Romli, (2005), *Pemilukada Langsung, Otonomi Daerah dan Demokrasi Lokal. Jurnal Analisis CSIS*, h. 279

¹⁸ J. Salusu, Op.Cit.

dilihat dari upaya atau program apa saja yang dilakukan oleh instansi atau pemerintah untuk mewujudkan visi misinya. Visi misi menjadi hal yang sangat penting dalam proses dan upaya untuk memenangkan Pilkada.

Visi dan misi disusun bersama sebagai program kerja yang akan dilaksanakan suatu Paslon jika terpilih menjadi kepala daerah dan wakil kepala daerah. Visi dan misi juga disebut sebagai pemikiran dari si calon dan tim pemenangannya yang kemudian ditawarkan kepada para pemilih, agar masyarakat bisa menilai sejauh mana calon pemimpinnya memiliki kemampuan dalam membangun suatu daerah.

Pada bagian ini, pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya memiliki visi dan misi sebagai calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018. Visi dari pasangan calon ini adalah “Sumatera Selatan Maju Untuk Semua”. Hal ini diartikan sebagai keinginan agar dapat terwujudnya pembangunan berkelanjutan, merata, dan berkeadilan agar hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh anggota masyarakat.¹⁹ Melalui visi ini, pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya juga berkeinginan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang menunjang tinggi keimanan, ketaqwaan, kejujuran, integritas, dan kearifan lokal dengan anggaran pro rakyat.

Visi ini juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai pelayanan publik yang bebas KKN serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses penentuan kebijakan, terwujudnya rasa aman dan nyaman bagi

¹⁹ Maryo Bonaparte, 2018, *Ini Visi dan Misi Herman Deru – Mawardi Yahya*, <http://www.rimaunews.com/berita/rimau-pemerintahan/view>, diakses pada 03 Juli 2019.

anggota masyarakat dalam menjalankan aktivitas keagamaan dan dapat menikmati kesenian yang bermutu di pusat kebudayaan.

Sebagai upaya untuk menjalankan visi tersebut maka Paslon ini menyusun 5 misi, antara lain :

- a. Membangun Sumatera Selatan, berbasis ekonomi, kerakyatan yang didukung sektor pertanian, industri dan UMKM yang tangguh untuk mengatasi pengangguran baik di perdesaan dan perkotaan.
- b. Meningkatkan SDM yang sehat, profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran dan integritas.
- c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas KKN, mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang didukung aparatur pemerintah yang jujur, berintegritas, profesional dan responsif.
- d. Membangun dan meningkatkan infrastruktur guna percepatan pembangunan wilayah pedalaman, memperlancar arus barang dan mobilitas penduduk serta mewujudkan daya saing dengan mempertimbangkan pemerataan daerah.
- e. Meningkatkan kehidupan beragama, seni, budaya, untuk membangun karakter kehidupan sosial yang agamis dan berbudaya ditopang fisik yang sehat melalui kegiatan olahraga, dan pariwisata yang berorientasi pada pariwisata religius.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak H. Bangun Lubis, anggota dari Media Center Tim Kampanye Herman Deru – Mawardi Yahya. Beliau mengatakan bahwa:

“Mereka punya konsep tersendiri untuk mendekati diri kemasyarakat dan mempunyai motto bagaimana cara untuk memajukan Sumatera Selatan dengan turun langsung kemasyarakat untuk mecerdaskan diri dengan masyarakat guna untuk menyatakan persepsi/pemikiran, kunjungan ke desa-desa, datang ke acara pernikahan, dan menginap didesa-desa untuk mendekati diri kemasyarakat langsung dengan memberikan pemaparan dengan memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk memimpin dan menjalankan tugas. Adapun program-program yang dijanjikan oleh paslon tersebut yakni, lapangan pekerjaan, mendapatkan pendidikan dengan program gratis, transportasi, pertanian. Dengan adanya koalisi semakin banyak juga program-program untuk mendukung Herman Deru”.²⁰

Dari pendapat diatas, dapat dilihat bahwa Herman Deru dan Mawardi Yahya mempunyai konsep tersendiri untuk berkampanye kepada masyarakat yaitu dengan kunjungan ke desa-desa, mendatangi acara-acara pernikahan, dan menginap di desa-desa untuk mendengarkan keluhan dari masyarakat sekitar.



Gambar 3.14 Kampanye Herman Deru dan Mawardi Yahya di salah satu desa di Pagaram
Sumber: Palembang.tribunnews.com

Pada gambar diatas merupakan contoh dari kunjungan ke desa-desa yang dilakukan oleh Herman Deru dan Mawardi Yahya untuk mendengarkan keluhan-keluhan dari masyarakat sembari memberikan

²⁰ Wawancara dengan H. Bangun Lubis, S.Sos, M.Si., Anggota Media Center Tim Kampanye Herman Deru – Mawardi Yahya, Selasa, 7 Mei 2019, Pukul 10.00 WIB.

pemahaman-pemahaman tentang program yang dijanjikan oleh Herman Deru dan Mawardi Yahya.



Gambar 3.15 Herman Deru Ingin Wujudkan Program Internet Desa
Sumber: Kaskus.co.id

Pada gambar diatas adalah contoh kunjungan ke masyarakat untuk mewujudkan adanya program internet. Desa menuntut disediakannya prasyarat lain yakni listrik desa. Karena tidak mungkin bisa ada internet jika listrik belum masuk ke desa Herman Deru mengungkapkan “perlahan tapi pasti kedepannya pelayanan sudah akan berpindah jadi pelayanan berbasis teknologi informasi”.

Jika ditinjau dari segi strategi program, maka visi dari Paslon Herman Deru-Mawardi Yahya sendiri berbeda dengan dengan visi misi dari ketiga Paslon lainnya. Pasangan nomor urut 1, Herman Deru dan Mawardi Yahya dengan “Bersatu Sumsel Maju”, mengusung visi ingin membangun ekonomi berbasis kerakyatan.

Pasangan nomor urut 2, Saifudin Aswari Rivai dan Irwansyah dengan “Sumsel Baru, Berprestasi dan Maju”, ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat sumsel lewat program pro rakyat. Pasangan nomor urut 3, Ishak Mekki dan Yudha Pratomo dengan “Sumatera Selatan

lebih baik”, mengemukakan visi pemerataan pembangunan dan peningkatan pembangunan infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Pasangan nomor urut 4, Dodi Reza Alex Noerdin dan Giri Ramanda Kiemas dengan “Ayo Sumsel Memanggil Kita”, optimis lewat dengan program dua tahun bisa.²¹

Berdasarkan visi diatas, diketahui bahwa strategi organisasi Herman Deru-Mawardi Yahya terletak pada visinya. Karena dari visinya ini diketahui bahwa Herman Deru-Mawardi Yahya berupaya untuk membangun Sumatera Selatan melalui sisi ekonomi yang pro terhadap rakyat. Hal ini berbeda dengan Paslon lainnya seperti Paslon Aswari-Irwansyah dan Paslon Ishak-Yudha, yang memiliki visi lebih mengarah ke pembangunan Sumatera Selatan ditinjau dari segi infrastruktur.

Menurut peneliti, pembangunan infrastruktur menjadi permasalahan yang memang selalu ada di setiap tahunnya sehingga bukan menjadi hal yang terlalu menarik untuk dijadikan sebuah visi, namun pembangunan daerah melalui segi ekonomi seperti yang dicetuskan oleh Herman Deru dan pasangannya menjadi menarik karena memang ekonomi menjadi pusat permasalahan yang ada sekarang ini seperti kemiskinan, tingkat pengangguran, lapangan kerja, dan produksi pertanian serta perkebunan.

Pada bagian misi dari para Paslon, yang membedakan misi antara Paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya ini adalah bahwa mereka lebih memfokuskan diri untuk menyelesaikan masalah kemiskinan melalui

²¹ Arief Basuki, (2018), *Debat Pilgub Sumsel Dimulai, Ini Visi-Misi Para Paslon*, <https://sumsel.tribunnews.com/> diakses pada 29 Agustus 2018, Pukul 00.19 WIB

program seperti memberi bantuan kepada UMKM, memberikan bantuan untuk industri masyarakat, dan meningkatkan kualitas SDM yang sehat serta profesional. Selain masalah kemiskinan, permasalahan yang fokus untuk Herman Deru dan Mawardi Yahya selesaikan adalah permasalahan tentang peningkatan kinerja pemerintahan, infrastruktur, dan terakhir adalah penggabungan antara kehidupan beragama, sosial, dan budaya yang disatukan dalam bentuk pariwisata religius.

Hal-hal yang disebutkan diatas, merupakan inti dari misi Paslon Herman Deru-Mawardi Yahya yang jelas berbeda dengan Paslon lainnya. Karena Paslon lain, salah satunya Paslon Dodi-Giri lebih mengutamakan pembangunan infrastruktur, dilanjutkan dengan kesejahteraan masyarakat melalui program berobat gratis, dan optimalisasi perkebunan.²²

2. Strategi Program

Strategi ini berbicara tentang dampak atau perhatian pada implikasi-implikasi dari suatu program tertentu. Terdapat 9 program yang direncanakan oleh Herman Deru – Mawardi Yahya beserta tim kampanyenya antara lain:

- a. Mempercepat pembenahan infrastruktur, perbaiki jalan rusak, dan membangun akses jalan antar wilayah.
- b. Membenahi program sekolah gratis.
- c. Membenahi program berobat gratis.

²² Redaksi Metro Sumatera, (2018), *Warga Danau Ranau Sambut Visi Misi Dodi-Reza*, <http://www.metrosumatera.com/> diakses pada 29 Agustus 2019, 00.22 WIB

- d. Membina kehidupan religius, membangun rumah tahfiz, memperhatikan intensif guru ngaji dan sejenisnya.
- e. Program Desa Luhur Mandiri melalui penempatan 10.000 sarjana pendamping desa untuk membangkitkan bidang perekonomian dan keagamaan.
- f. Membenahi pasar hilirisasi produk perkebunan dan pertanian.
- g. Pengentasan kemiskinan, bantuan sosial, bantuan modal, dan bedah rumah.
- h. Buka wawasan rakyat, bangun taman bacaan dan internet.
- i. Benahi transportasi publik, pindahkan angkutan batu khusus.

Program-program ini disiapkan untuk mendukung pelaksanaan visi dan misi Paslon Herman Deru – Mawardi Yahya. Selain 9 program utama yang disebutkan diatas, masih ada beberapa program lain sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Tareh Rasyid dalam wawancaranya bersama peneliti beliau mengatakan bahwa:

“Pada tahun 2013 saya mendukung Herman Deru kemudian saya terlibat dalam pilkada dikarenakan tidak ada kasus, dan punya kepedulian dengan masyarakat (petani), salah satu calon yang kuat. adapun program-program yang mereka buat yaitu membangun desa digital (internet), pembangunan infrastruktur jalan, ekonomi rakyat petani, dan ada program yang berbeda yaitu program layanan hukum gratis. Adapun hambatan-hambatan nya yaitu hambatan berkaitan dengan Dodi sebagai anak gubernur (petahana) dan hambatan biaya atau dana”.²³

²³ Wawancara dengan Dr. Tareh Rasyid, Penasehat Tim Kampanye Herman Deru – Mawardi Yahya, Kamis, 2 Mei 2019, Pukul 15.00 WIB

Dari pendapat diatas dapat kita lihat Herman Deru mempunyai kepedulian pada masyarakat dengan memberikan fasilitas seperti membangun desa digital (internet). Meski perkembangan internet sangatlah tinggi, akan tetapi masih banyak desa yang belum menggunakan fasilitas ini. Padahal jika internet benar-benar bisa dioptimalkan desa pun bisa mengalami perkembangan yang pesat tanpa mengurangi cita rasa budaya yang ada.



Gambar 3.16 Membangun Desa Digital
Sumber: Berita Musi.co.id

Pada gambar diatas merupakan contoh dari program-program yang telah dijanjikan oleh Herman Deru untuk masyarakat dengan menjanjikan adanya rencana membangun desa digital (internet). Sedangkan masyarakat sekitar menuntut adanya prasyarat lain yakni listrik desa. Karena tidak mungkin bisa ada internet kalau listrik saja belum masuk ke desa. Tetapi kedepannya pelayanan sudah akan berpindah menjadi pelayanan berbasis teknologi informasi. Kalau internet desa berjalan tentu kita lakukan secara bertahap contohnya seperti komunikasi melalui video call juga mudah.



Gambar 3.17 Pembangunan Jalan Tol Muara Enim
Sumber: Sidakpost.co.id

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa pergerakan cepat yang dilakukan Gubernur Sumatera Selatan yaitu Herman Deru terhadap sarana pembangunan infrastruktur dibuktikan dengan nyata, dan ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Menteri Pekerjaan Umum Penataan Ruang. Adanya jalan tol tersebut tentu sangat membuat percepatan perekonomian daerah. Karena dengan adanya jalan tol tersebut jarak dan waktu yang di tempuh lebih sedikit, karena sekarang transportasi kendaraan sangat meningkat dengan segala aspek seperti jalan yang harus diperhatikan. Hal ini juga didukung dengan pendapat dari Bapak Budiman dari Partai PAN yang mengatakan bahwa:

“Pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya adalah pasangan yang ideal, Hernan Deru adapah Bupati OKU timur 2 periode dan 10 tahun OKU menjadi Kabupaten yang maju pesat. Adapun strategi partai PAN dalam memenangkan Paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya yaitu melakukan pendekatan masyarakat di 17 Kabupaten atau Kota. Programnya adalah menjalankan sosialisasi ke masyarakat. Sedangkan program utamanya adalah pemerataan pembangunan diseluruh daerah Sumatera Selatan”²⁴

Dari penjelasan diatas dapat kita lihat mereka adalah pasangan yang ideal, mereka juga adalah Bupati OKU yang telah menjadikan Kabupaten OKI menjadi daerah yang semakin maju pesat dengan adanya strategi dalam memenangkan paslon untuk melakukan pendekatan kemasyarakat.

²⁴ Wawancara dengan Budiman, Partai PAN, Sabtu, 18 Mei 2019, Pukul 15.40 WIB.



Gambar 3.18 Rapat kerja Daerah III Partai Amanat Nasional (PAN) Musi Banyuasin
Sumber: Kantor Berita Pemilu

Gambar diatas menunjukkan beberapa perwakilan dari Kader Partai PAN Kabupaten Musi Banyuasin yang melaksanakan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) bertempat di Kecamatan Sekayu Kabupaten MUBA. Herman Deru mengatakan bahwa dirinya siap menjalani proses Pilgub 2018 secara sportif dengan menerima apapun hasilnya, jika terpilih sebagai Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru berjanji akan memprioritaskan pembangunan di segala bidang yang akhirnya menjadikan Sumatera Selatan maju dan sejahtera.



Gambar 3.20 Jalan Santai Bersama
Sumber: GlobalPlanet.news

Pada gambar diatas telah menjelaskan bahwa masyarakat Kabupaten OKU Timur dalam kegiatan jalan sehat yang diselenggarakan oleh DPD PAN OKU Timur, Sabtu 28 April 2018. Kegiatan jalan sehat ini

diselenggarakan untuk menjalin dan mempererat tali silaturahmi bersama masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh ribuan masyarakat dan Herman Deru sebagai sosok yang sudah banyak membangun serta OKU Timur. Jalan sehat ini mengambil start dari Taman Kota Tugu Tani Martapura dan finish di Taman Tani Martapura.

Dampak yang terjadi dari dibuatnya program ini adalah diharapkan dapat membangun kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan, mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Misalnya dengan adanya program membenahi program sekolah dan berobat gratis, maka diharapkan mampu menyaring mana orang-orang yang berhak untuk mendapatkan pelayanan tersebut. Jika selama ini orang-orang dengan perekonomian rendah tidak bisa mengikuti program ini, maka dengan adanya perbaikan pada program pengobatan dan sekolah gratis mereka juga dapat menikmati layanan atau program ini.

Salah satu yang menjadi perbedaan strategi Paslon Herman Deru-Mawardi Yahya dengan ketiga Paslon lainnya jika ditinjau dari segi strategi program adalah ada beberapa program Herman Deru yang tidak ada di program Paslon lain, seperti program layanan hukum gratis. Program ini dinaungi oleh puluhan advokat se-Sumatera Selatan. Tujuan dari program ini sendiri adalah memberikan pelayanan hukum gratis bagi warga miskin yang hak-haknya tertindas.

Selain itu menurut peneliti perbedaan program Herman Deru-Mawardi Yahya dengan program Paslon lain adalah programnya yang berkaitan dengan nilai keagamaan. Hal ini bisa dilihat pada saat debat publik ke-2 Pilgub Sumatera Selatan, ketika masing-masing Paslon diberi kesempatan untuk menyampaikan program-programnya.

Paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya menyampaikan bahwa program unggulan mereka mencakup pembangunan Sumatera Selatan berbasis ekonomi kerakyatan, UMKM yang tangguh untuk mengatasi pengangguran, meningkatkan kualitas SDM yang menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, jujur, dan berintegritas, mewujudkan tata pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi, nepotisme, membangun serta meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur, dan yang terakhir meningkatkan kehidupan beragama, seni, dan budaya guna membangun karakter kehidupan sosial yang agamis lewat pariwisata religius.

Sedangkan Paslon Aswari Riva'i-Muhammad Irwansyah menyampaikan program unggulannya yang berprioritas pada sektor infrastruktur, pendidikan, ekonomi, pemerintahan dan pariwisata. Paslon Ishak Mekki-Yudha Prasetyo juga menyampaikan program yang hampir sama. Karena program dari Paslon ini juga mengacu pada sektor infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pembangunan pertanian, serta pengembangan usaha. Sementara itu program dari Paslon Dodi-Giri antara lain meliputi program berobat gratis, kuliah gratis, pengoptimalan kawasan

ekonomi khusus Tanjung si Api Api, serta pembangunan infrastruktur jalan-jalan provinsi.²⁵

Program-program yang disampaikan oleh keempat Paslon ini merupakan program-program yang bertujuan untuk membangun Sumatera Selatan. Tetapi, dari sekian banyak program yang diusung oleh keempat Paslon ini, hanya pasangan Herman Deru-Mawardi Yahya yang membuat program dengan sektor pendekatan keagamaan melalui kegiatan pariwisata. Sedangkan Paslon lainnya seperti Dodi-Giri sepertinya hanya melanjutkan program yang sebelumnya sudah dibuat oleh Alex Noerdin sendiri.

3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Strategi ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya yang dimaksud disini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.²⁶

Sumber daya yang pertama adalah tenaga. Tenaga yang dimaksud disini adalah orang-orang yang mendukung pelaksanaan strategi. permasalahan ini yang dimaksud dengan tenaga adalah para tim sukses, tim kampanye, atau tim pemenangan serta partai pengusung. Tim sukses dibentuk dengan tujuan agar pemilihan kepala daerah secara langsung memperoleh kemenangan.

²⁵ Koran Indonesia.id, (2018), *Ini Program Kerja Paslon Gubernur Sumsel Periode 2018-2023*, <http://koranindonesia.id/> diakses pada 29 Agustus 2018 pukul 07.59 WIB.

²⁶ J. Salusu, Op.Cit.

Berdasarkan surat keputusan Nomor 003/SK/HDMY/II/2018 tentang Pengangkatan Personalia Tim Kampanye H. Herman Deru dan H. Mawardi Yahya Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Selatan, diketahui bahwa tim kampanye dari pasangan ini terdiri lebih dari 100 orang sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut:²⁷

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Tim Kampanye Pasangan Calon Herman Deru – Mawardi Yahya

No.	Bagian	Anggota
1.	Pelindung	10 orang
2.	Penasehat	17 orang
3.	Ketua dan Wakil Ketua Tim	13 orang
4.	Sekretaris dan Wakil Sekretaris	13 orang
5.	Bendahara dan Wakil Bendahara	6 orang
6.	Media Center	8 orang
7.	Logistik	6 orang
8.	Advokasi dan Hukum	11 orang
9.	L.O. Koalisi Partai Pengusung	4 orang
10.	Juru Kampanye	49 orang
11.	Relawan, Keluarga, dan Pemenangan	120 orang
12.	Sekretariat dan Tim Sekretariat Posko	13 orang
Jumlah		270 orang

Sumber: Diolah Penulis dari Surat Keputusan No.003/SK/HDMY/II/2018 tentang Pengangkatan Personalia Tim Kampanye Herman Deru dan Mawardi Yahya, Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut sudah jelas bahwa jumlah keseluruhan dari tim kampanye dan pemenangan Herman Deru – Mawardi Yahya adalah berjumlah 270 orang. Mereka tersebar di beberapa bagian, antara lain: pelindung, penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara, media center, logistik, advokasi dan hukum, L.O. koalisi partai pengusung, juru kampanye, relawan, keluarga dan

²⁷ KPU Provinsi Sumatera Selatan, 2019, *SK Pengangkatan Personalia Tim Kampanye H. Herman Deru dan H. Mawardi Yahya*

pemenangan HD-MY, dan sekretariat posko induk. Selain itu, tim kampanye dari pasangan ini juga memiliki orang-orang yang berperan sebagai penanggung jawab wilayah yang tersebar di 13 kabupaten dan 4 kota.²⁸

Selain tim kampanye inti, relawan dan pendukung dari masing-masing Paslon juga berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan komunitas. Perbedaan strategi sumber daya bagian tenaga antara Herman Deru-Mawardi Yahya dengan Paslon lain adalah bahwa Herman Deru ini diangkat sebagai warga terbaik PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) yang mana organisasi PSHT ini adalah perkumpulan perguruan pencak silat dengan anggota paling banyak di Sumatera Selatan, padahal Herman Deru bukan ketua atau pimpinan dari perkumpulan ini. Sedangkan Paslon-Paslon lain tidak ada yang melakukan pendekatan dengan perkumpulan ini.

Selain itu Herman Deru juga sering menggelar acara ngopi bareng dengan anak-anak muda se-Kota Palembang yang merupakan anggota sahabat HDMY, dan anggota komunitas pemuda relawan pendukung paslon HDMY. Acara ini biasanya berlangsung pada hari Sabtu bertempat di Lorong Basah Culinary Night. Melalui kegiatan ini Herman Deru juga mendekati diri ke pedagang-pedagang di Lorong Basah, mendengar keluhan para pedagang, dan berinteraksi dengan pedagang yang memang terlihat antusias dengan kehadiran Herman Deru.

²⁸ Ibid.,

Sumber daya yang kedua adalah keuangan. Keuangan menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan. Pada proses ini keuangan berguna untuk memenuhi kegiatan kampanye dari Paslon Herman Deru-Mawardi Yahya berasal dari dana pribadi tim kampanye dan dana pribadi partai pengusung.

KPU Sumatera Selatan telah membatasi dana kampanye untuk Pilkada Sumsel maksimal Rp 97 miliar, dan sumbangan dari perseorangan maksimal Rp 75 juta. Dana kampanye ini harus dilaporkan mulai dari 15 Februari 2018 atau sehari sebelum masa kampanye. Kemudian pada tanggal 24 Juni atau pada masa tenang tim kampanye menyerahkan Laporan Penerimaan Sumbangan Dana Kampanye (LPSDK).²⁹

Sementara itu, pada pemilihan kepala daerah Sumatera Selatan tahun 2018, terkhusus pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya berdasarkan data dari KPU jumlah dana kampanye yang mereka terima adalah sebesar 4.106.706.643 rupiah, sedangkan pengeluaran dana kampanye mereka adalah sebesar 4.196.948.570 rupiah.³⁰

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Mardiansyah dari Partai PAN. Beliau mengatakan bahwa:

“Pasangan calon yang menjawab keinginan masyarakat Sumatera Selatan. Partai PAN juga menemukan sosok figur yang diusung dan tingkat popularitas dan ekstabilitasnya serta banyak strategi untuk memaksimalkan infrastruktur yang ada dan langsung turun kemasyarakat, ada juga program-program dari partai PAN untuk

²⁹ Irwanto, 2018, KPU Batasi Dana Kampanye di Pilgub Sumsel, <http://m.merdeka.com/> diakses pada 05 Agustus 2019, Pukul 21.56 WIB

³⁰ KPU Sumatera Selatan, 2018, Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Kampanye Pasangan Calon Herman Deru dan Mawardi Yahya

mendukung paslon yaitu mulai dari mengampanyekan, membagikan atribut-atribut dan memetakan pemenangan pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya. dalam meningkatkan massa partai, PAN mencoba memaksimalkan lewat jaringan kader-kader. Sedangkan masalah dana, partai PAN menggunakan dana sendiri”.³¹

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa partai PAN mendukung paslon dengan cara membagikan sebuah atribut-atribut untuk memenangkan paslon tersebut. Partai PAN juga telah mencoba memaksimalkan lewat jaringan kader-kader dan menggunakan dana sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain.

Hal ini juga kembali diungkapkan oleh Bapak Bangun Lubis, dimana beliau mengatakan bahwa: “Tim kampanye Herman Deru – Mawardi Yahya bekerja secara sukarela (tidak dibiayai), dan memberikan pemaparan agar diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk memimpin dan menjalankan tugas”.³²

Berdasarkan informasi yang peneliti terima dari media berita online, disebutkan bahwa pada proses pelaporan dana awal kampanye, KPU mencatat bahwa dana awal kampanye Paslon Herman Deru-Mawardi Yahya adalah sebesar Rp.290 juta, Paslon Aswari Rivai’i-Irwansyah sebesar Rp.600 juta, Paslon Ishak Mekki-Yudha Pratomo sebesar Rp.5 juta, dan terakhir Paslon Dodi-Giri sebesar Rp.1,1 juta.³³

³¹ Wawancara dengan Bapak Mardiansyah, Partai PAN, Rabu, 15 Mei 2019, Pukul 16.12 WIB.

³² Kelanjutan Wawancara H. Bangun Lubis, S.Sos, M.Si., Anggota Media Center Tim Kampanye Herman Deru – Mawardi Yahya, Selasa, 7 Mei 2019, Pukul 10.00 WIB.

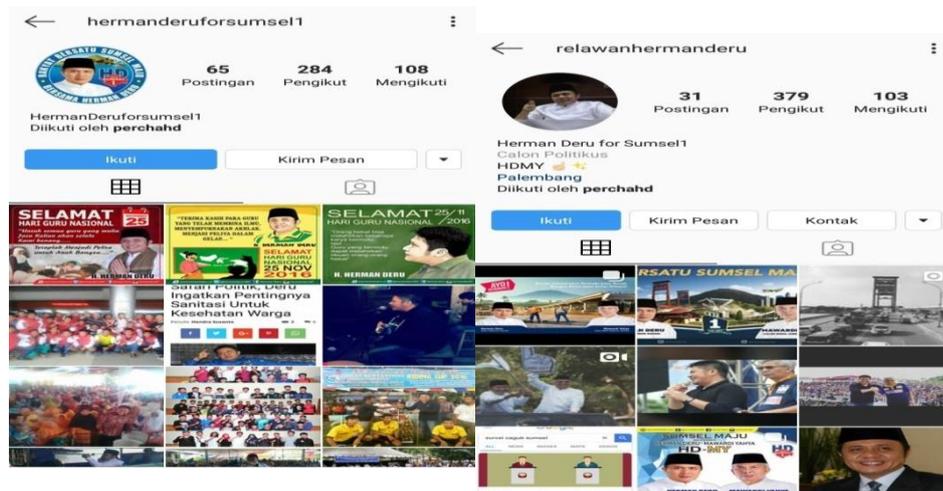
³³ Irwanto, (2018), *Empat Paslon Laporan Dana Awal Kampanye Pilgub Sumsel*, <https://m.merdeka.com/> diakses pada 28 Agustus 2019, pukul 15.33 WIB

Sumber daya ketiga adalah teknologi. Teknologi merupakan alat pendukung dari pelaksanaan program yang dibuat oleh organisasi atau pemerintah. Pada permasalahan ini teknologi yang digunakan oleh Paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya untuk berkampanye adalah melalui media instagram dan berita online.



**Gambar 3.21 Akun Instagram Herman Deru dan Mawardi Yahya
Sumber: Dokumentasi Penulis**

Herman Deru memiliki akun instagram pribadi dengan nama “@hermanderu67”, sedangkan pasangannya Mawardi Yahya memiliki akun instagram pribadi dengan nama @mawardiyahya1958. Pasangan ini memiliki followers yang banyak dan terlihat aktif di instagram dilihat dari banyaknya postingan yang mereka kirim.



**Gambar 3.22 Instagram Pendukung Herman Deru – Mawardi Yahya
Sumber: Dokumentasi Penulis**

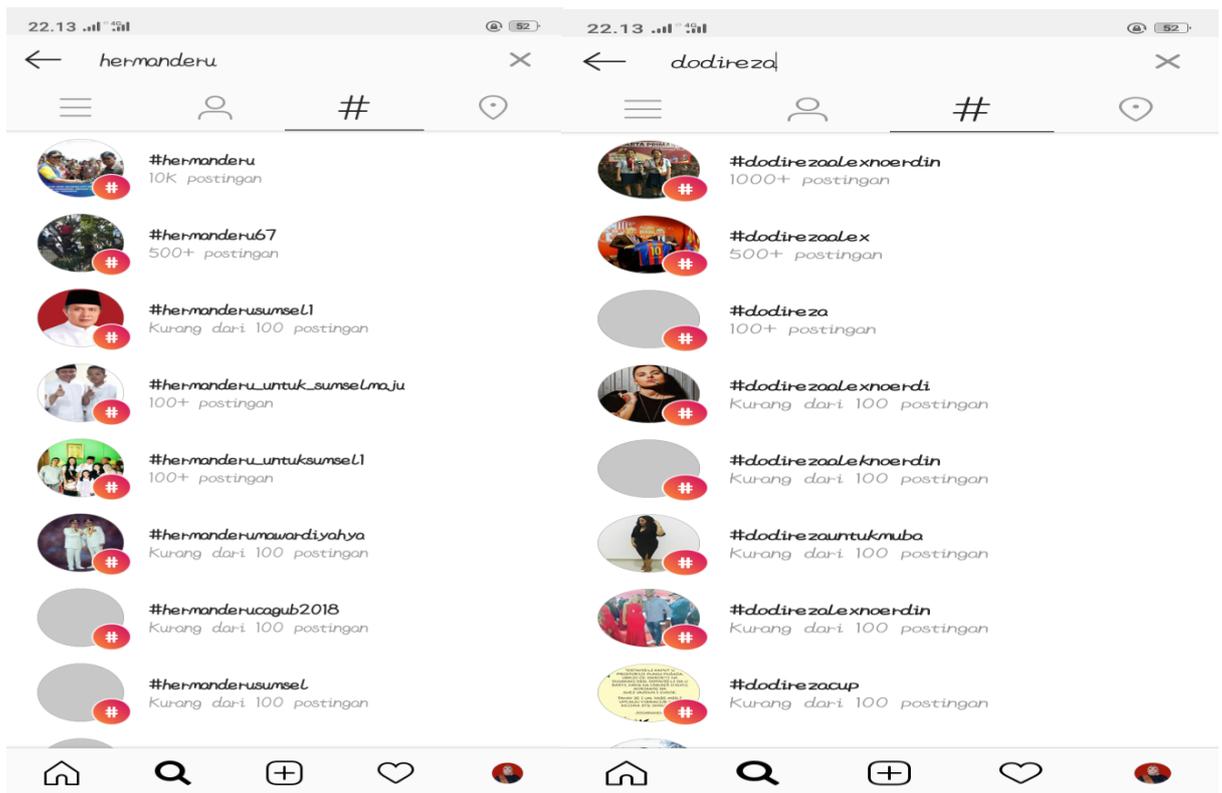
Tim kampanye dan pendukung Paslon Herman Deru dan Mawardi juga memiliki beberapa akun instagram official seperti @hermanderuforsumsel1, dan @relawanhermanderu serta beberapa akun-akun lainnya. Akun-akun pendukung ini ada yang sudah tidak aktif, namun tidak sedikit juga yang masih aktif sampai sekarang masih terus membagikan postingannya.

Dalam hal sumber daya ini Herman Deru dan Mawardi Yahya melakukan beberapa strategi penting yaitu memaksimalkan seluruh anggota tim kampanye untuk memenangkan paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya dimana dibentuk suatu tim khusus ditingkat pusat maupun sekretariat daerah dengan memaksimalkan sumber daya ini bisa meningkatkan citra positif dari pasangan Herman Deru dan Mawardi Yahya.

Berkaitan dengan strategi ini, Herman Deru dan Dodi Reza terlihat lebih sering berkampanye di media sosial seperti lewat akun instagram mereka dibanding dengan Aswari dan Ishak Mekki. Akun instagram Herman Deru dan Dodi sendiri sudah memperoleh tanda “*verified*” dari instagram. Meskipun sama-sama memiliki pengikut yang banyak, tetapi pengikut dari akun instagram @hermanderu67 lebih banyak daripada pengikut akun instagram @dodirezaalexnoerdin.

Selain akun pribadi, akun-akun instagram pendukung Herman Deru juga lebih banyak terlihat di media instagram, tagar atau *hashtag* tentang herman deru pun juga banyak bertebaran di instagram dengan jumlah postingan lebih dari seribu postingan yang isinya memperlihatkan kegiatan-kegiatan kampanye dari Herman Deru dan timnya. Sedangkan tagar atau *hashtag* tentang Dodi walaupun banyak tetapi kurang aktif memposting kegiatan-kegiatan kampanyenya.

Begitu pula dengan halaman resmi di Facebook. Halaman untuk Herman Deru sendiri telah mendapatkan tanda “*verified*” dari Facebook dengan jumlah pengikut hampir 90 ribu orang, dengan tingkat keaktifan yang baik karena sering membagikan kegiatan kampanye maupun rutinitas dari pasangan HDMY. Sementara itu untuk calon Gubernur Sumatera Selatan lain, salah satunya Dodi Reza juga memiliki halaman pengikut di Facebook dengan jumlah pengikut hanya 9,9 ribu orang. Halaman ini juga terlihat tidak lagi aktif, karena postingan terakhir ada pada tanggal 29 Maret 2019.



Gambar 3.23 Perbandingan Jumlah Postingan dengan Tagar Herman Deru dan Dodi Reza
Sumber: Media Instagram

4. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan merupakan suatu strategi yang menyangkut masalah aturan, Standar Operasional Prosedur (SOP), tanggung jawab serta kewenangan yang dimiliki oleh organisasi. Kekuatan strategi ini terletak pada bagaimana organisasi tersebut dapat memanfaatkan semaksimal mungkin unsur-unsur kelembagaan yang dimilikinya untuk dapat mendukung pelaksanaan kegiatan.

Pada Pilkada Sumatera Selatan tahun 2018 ada tiga partai yang mengusung pasangan herman deru dan mawardi yahya ketiga partai tersebut memiliki standar operasional prosedur (SOP) tersendiri untuk memaksimalkan kelembagaan yang dimiliki agar dapat memenangkan

paslon yang di usung. Seperti halnya partai PAN yang memiliki aturan-aturan sendiri terhadap kadernya agar mengerahkan kemampuan semaksimal mungkin untuk memenangkan paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ketua dewan pimpinan wilayah (DPW) PAN Sumsel bapak Mardiyansyah yang mengatakan:

“Seluruh kader PAN akan dikerahkan semaksimal mungkin untuk memenangkan pasangan Herman Deru dan Mawardi Yahya baik yang menjabat sebagai DPW atau seluruh kader barisan muda PAN disumsel. Dan juga kampanye langsung yang dilakukan oleh ketua umum PAN Zulkifli Hasan. Hal tersebut kami lakukan sudah sesuai dengan SOP partai agar bisa memenangkan paslon yang kami usung”.



**Gambar 3.23 Ketua Umum PAN Saat Berkampanye Di Sumatera Selatan.
Sumber: Liputan6.com**

Gambar diatas memperlihatkan Ketua PAN Zulkifli Hasan turun langsung ke Sumatera Selatan untuk memenangkan calon Gubernur dan calon Wakil gubernur nomor urut 01 Herman Deru dan Mawardi Yahya. Kampanye yang dilakukan oleh ketua PAN tersebut menyisiri beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Banyuasin, Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan Kota Palembang. keikut sertaan Zulkifli Hasan secara langsung dalam

kampanye ini bertujuan untuk lebih meyakinkan kekuatan PAN di Sumsel memang besar.

Zulkifli Hasan percaya pada kadernya agar terus berjuang memenangkan Herman Deru dan Mawardi Yahya agar bisa membawa perubahan secara meningkat di Sumatera Selatan. Kedatangan Zulkifli Hasan ini tentunya memberikan semangat baru dari tercapainya kemenangan pilkada sumsel 2018 ini.

Sementara Partai Nasdem juga memiliki ide-ide tersendiri yang sesuai dengan SOP mereka untuk bisa memenangkan pasangan herman deru dan mawardi yahya. Seperti yang disampaikan oleh Merki yang menjabat sebagai anggota Partai Nasdem Sumsel ia mengatakan:

“Seperti yang kita ketahui ya, kalau Herman Deru dan pasangannya didukung oleh Partai Nasdem. Nah hal ini bukan tanpa sebab, karena memang para petinggi partai Nasdem di Pusat atau Jakarta itu sangat merekomendasikan dukungan kepada pasangan ini. Kami para perwakilan yang ada di Sumatera Selatan ini juga diminta untuk bekerja semaksimal mungkin guna memenangkan Pak Herman Deru beserta wakilnya”.³⁴



Gambar 3.24 Ketua DPW Nasdem Syahril Oesman Saat Ikut Serta Mendampingi Herman Deru dan Mawardi Yahya Mendeklarasikan Sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur.

Sumber: MerahPutih.com

³⁴ Wawancara via Telepon dengan Merki, Anggota Partai Nasdem Sumatera Selatan, Selasa, 21 Mei 2019, Pukul 14.25 WIB.

Setiap agenda kampanye Herman Deru di Sumatera Selatan ketua DPW Nasdem Syhrial Oesman selalu ikut serta untuk memaksimalkan mungkin memenangkan paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya mulai dari pendaftaran Cagub dan Cawagub ke KPU hingga terjun kelapangan menemui masyarakat untuk menyampaikan visi dan misi dari paslon yang diusung.

Selain itu, Partai HANURA juga memberikan dukungan penuh kepada Herman Deru dan Mawardi Yahya. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator wilayah Sumsel Babel DPP Partai Hanura Fauzi Amro yang mengatakan bahwa:

“Pada saat itu bapak ketum Oesman Sapta Odang dan sekjen Syarifuddin sudah mentanda tangani SK dukungan kepada saudara Herman Deru dan Mawardi Yahya untuk calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur Sumsel. SK No 48, ada dua hal poin penting yang menjadi pertimbangan Partai Hanura kenapa memilih paslon ini untuk diusung, pertimbangan yang pertama karena dari sekian survey paslon ini yang paling tinggi surveynya lalu pertimbangan yang kedua paslon ini berkomitmen membesarkan Partai Hanura. Namun pada Pilkada Sumatera Selatan di tahun 2018 ini ketua DPD Hanura Sumatera Selatan Mularis Djahri mendukung paslon lain dan tidak menjalankan SK dari dewan pengurus pusat Partai Hanura untuk mendukung paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya karena sudah melanggar SOP dari Partai Hanura Mularis Djahri akhirnya diberhentikan dari Ketua DPD Partai Hanura Sumatera Selatan yang tercantum dalam SK nomor SKEP/55/dpp-hanura/I/2018. Keputusan tersebut ditanda tangani oleh ketua umum Partai Hanura Oesman Sapta Odang dan Wakil Sekretaris Jenderal Berny Tamara”.³⁵

³⁵ Wawancara Via Telepon dengan Bapak Riduansyah, Anggota Partai Hanura Palembang, Kamis, 16 Mei 2019, Pukul 10.11 WIB.



Gambar 3.25 Herman Deru Bersama Tim Kampanye dari Partai Hanura
Sumber: laparta.news

Pada gambar diatas merupakan foto pertemuan antara Partai Hanura dengan Herman Deru. Partai Hanura sendiri berkomitmen kuat untuk memenangkan pasangan Herman Deru sudah terbukti dengan pemecatan Ketua DPD mereka karena tidak mengikuti dewan keputusan pusat Partai Hanura. Kampanye Partai Hanura di Sumatera Selatan dikepalai oleh Hendri Zainudin yang menjabat sebagai Wakil Ketua DPD Partai Hanura yang akhirnya ditunjuk sebagai Ketua DPD partai hanura sumsel setelah dipecatnya Mularis Djahri. Hendri Zainudin yakin bahwa pasangan Herman Deru dan Mawardi Yahya merupakan pasangan yang pas untuk memimpin Sumatera Selatan.

Setiap partai pasti memiliki alasan tersendiri ketika mengusung Paslon tertentu. Seperti Partai PAN, Partai Hanura, dan Partai Nasdem yang memilih mengusung Herman Deru-Mawardi Yahya karena mereka tahu dan percaya akan kemampuan Paslon ini. Ditambah dengan kesuksesan Herman Deru sebagai Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur selama 2 periode, dan kesuksesan Mawardi Yahya sebagai

Bupati Ogan Ilir (OI) selama 2 periode pula, membuat ketiga partai ini memantapkan pilihannya pada pasangan Herman Deru-Mawardi Yahya.

Begitu pula dengan Partai Gerindra dan Partai PKS yang memutuskan untuk mengukung Aswari dan Irwansyah, karena menganggap *track record* Aswari sebagai bupati Lahat 2 periode sangat bagus, dan pengalaman Irwansyah sebagai Walikota Pangkal Pinang juga bagus sehingga mereka bisa dibilang antara Paslon dan partai pengukung ini sudah sejalan atau memiliki tujuan yang sama. Namun, sayangnya Irwansyah tidak terlalu banyak dikenal oleh masyarakat Kota Palembang, dan partai pengukungnya pun kurang aktif dalam memperkenalkan calonnya ini.

Paslon ketiga yaitu Ishak Mekki-Yudha, diusung oleh Partai PPP, Partai Demokrat, dan Partai PBB. Alasannya karena menurut mereka Ishak Mekki sudah dikenal masyarakat Sumatera Selatan, dan Ishak Mekki ini adalah seorang politisi berpengalaman di birokrat sebagai wakil gubernur Sumatera Selatan.

Paslon keempat, Dodi Reza-Giri Ramanda, diusung oleh tiga partai besar yakni Partai Golkar, Partai PDIP, dan Partai PKB. Sebenarnya partai yang mengukung Paslon ini adalah partai besar, sehingga seharusnya Dodi Reza dan Giri Ramanda ini bisa memperoleh kemenangan di Pilkada Sumatera Selatan tahun 2018. Namun nyatanya, tiga partai besar ini tidak mampu membawa Dodi dan Giri pada kursi kemenangan.

Hal ini membuktikan bahwa, pendukung dari Paslon Herman Deru-Mawardi Yahya, termasuk partai pengusungnya memiliki strategi yang rapi, terstruktur, dan juga berpedoman pada aturan-aturan (SOP) yang ada. Sebagaimana yang terlihat di tim pemenangan Herman Deru-Mawardi Yahya, mereka memiliki SOP yang mengatur tugas dari masing-masing bagian. Serta organisasi, komunitas pendukung Paslon ini tidak hanya bergerak secara umum saja, seperti komunitas pendukung Paslon lainnya.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya memang telah menerapkan macam macam strategi pemenangan. Pasangan ini telah menjalankan strategi pemenangan sebagaimana mestinya. Mereka juga menerapkan strategi-strategi tersebut dengan sebaik mungkin.